

## ABSTRACT

St. Asriati AM. Contribution of Reading Motivation to Comprehension. (Supervised by Promotor Haryanto, and Co-Promotor Baso Jabu).

Motivation is the process whereby goal-directed activity is instigated and sustained. This link between reading motivation and reading activity is central to understanding the role of motivation in reading comprehension and achievement. Reading motivation is conceptualized as the individual's goals, values, and beliefs with regard to the topics, processes, and outcomes of reading. Reading is able to help students in learning but without motivation, it's quite hard to create understanding in it. So, the important thing is to find out the kind of motivational activities that can support students in reading comprehension.

The objective of this study was aimed at finding out whether interest, social collaboration, self-efficacy, perceived control, and involvement contribute to the students' reading comprehension. The researcher formulated five sub research questions to escort specific purposes of this study: (1) Does interest contribute to the students' reading comprehension ? (2) Does social collaboration contribute to the students' reading comprehension ? (3) Does self-efficacy contribute to the students' reading comprehension ? (4) Does perceived control contribute to the students' reading comprehension ? (5) Does involvement contribute to the students' reading comprehension ?

The method of this research was quantitative by applying random sampling technique (120 samples) from 300 students. The data was collected using observation and questionnaire of Motivation Reading questionnaire (MRQ), and assessment. The collected data was then analyzed to descriptive and inferential statistics of (Path Analysis) with the SPSS 21 program.

The overall results revealed that there was positive effect of students' motivation toward reading comprehension. It indicated that reading motivation contribute their learning outcome. The reading motivation (interest, social collaboration, self-efficacy, perceived control, and involvement) and reading comprehension have positive correlation. The higher reading motivation the students had, the higher achievement the students had. Perceived control had the strongest contribution among another reading motivation. It can be seen from the value  $0.91^2=0.82$ . Meanwhile, interest showed very low indicator construction with value  $0.1^2=0.01$ , social collaboration showed low indicator construction with value  $0.22^2=0.04$ , self-efficacy showed low indicator construction with value  $0.29^2=0.08$ , involvement showed low indicator construction with value  $0.39^2=0.15$ . It also can be revealed that reading motivation is built by five variable those are interest, social collaboration, self-efficacy, perceived control, and involvement which support or give positive contribution toward the motivation itself toward the students' reading comprehension.

Key words: motivation, contribution, reading comprehension, reading motivation

## ABSTRACT

ST ASRIATI AM. Kontribusi Motivasi Membaca terhadap Pemahaman. (Dibimbing oleh Promotor Haryanto, dan Co-Promotor Baso Jabu).

Motivasi adalah proses di mana kegiatan yang diarahkan pada tujuan dipicu dan dipertahankan. Hubungan antara motivasi membaca dan aktivitas membaca ini penting untuk memahami peran motivasi dalam membaca pemahaman dan pencapaian. Motivasi membaca dikonseptualisasikan sebagai tujuan, nilai, dan keyakinan individu yang berkaitan dengan topik, proses, dan hasil bacaan. Membaca dapat membantu siswa dalam belajar tetapi tanpa motivasi, cukup sulit untuk menciptakan pemahaman di dalamnya. Jadi, yang penting adalah untuk mengetahui jenis kegiatan motivasi yang dapat mendukung siswa dalam membaca pemahaman.

Tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah minat, kolaborasi sosial, self-efficacy, persepsi kontrol yang dirasakan, dan keterlibatan berkontribusi pada pemahaman membaca siswa. Peneliti merumuskan lima pertanyaan sub penelitian untuk mengawal tujuan spesifik dari penelitian ini: (1) Apakah minat berkontribusi pada pemahaman membaca siswa? (2) Apakah kolaborasi sosial berkontribusi pada pemahaman bacaan siswa? (3) Apakah self-efficacy berkontribusi pada pemahaman membaca siswa? (4) Apakah persepsi kontrol berkontribusi pada pemahaman membaca siswa? (5) Apakah keterlibatan berkontribusi pada pemahaman bacaan siswa?

Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan menerapkan teknik purposive sampling (120 sampel) dari 300 siswa. Data dikumpulkan menggunakan observasi dan kuesioner Motivasi Membaca kuesioner (MRQ), dan penilaian. Data yang terkumpul kemudian dianalisis ke statistik deskriptif dan inferensial (Analisis Jalur) dengan program SPSS 21.

Hasil keseluruhan menunjukkan bahwa ada pengaruh positif motivasi siswa terhadap pemahaman membaca. Ini menunjukkan bahwa motivasi membaca berkontribusi terhadap hasil belajar mereka. Motivasi membaca (minat, kolaborasi sosial, self-efficacy, persepsi kontrol yang dirasakan, dan keterlibatan) dan pemahaman membaca memiliki korelasi positif. Semakin tinggi motivasi membaca yang dimiliki siswa, semakin tinggi prestasi yang dimiliki siswa. Persepsi Kontrol yang dirasakan memiliki kontribusi paling kuat di antara motivasi membaca yang lain. Itu bisa dilihat dari nilai  $0,91^2 = 0,82$ . Sementara itu, minat menunjukkan konstruksi indikator sangat rendah dengan nilai  $0,1^2 = 0,01$ , kolaborasi sosial menunjukkan konstruksi indikator rendah dengan nilai  $0,22^2 = 0,04$ , self-efficacy menunjukkan konstruksi indikator rendah dengan nilai  $0,29 = 0,08$ , keterlibatan menunjukkan konstruksi indikator rendah dengan nilai  $0,39^2 = 0,15$ . Dapat juga diungkapkan bahwa motivasi membaca dibangun oleh lima variabel yaitu minat, kolaborasi sosial, self-efficacy, kontrol yang dirasakan, dan keterlibatan yang mendukung atau memberikan kontribusi positif terhadap motivasi itu sendiri terhadap pemahaman membaca siswa.

Kata kunci: motivasi, kontribusi, pemahaman bacaan, motivasi membaca

